# BAB I PENDAHULUAN

## Latar Belakang Masalah

Transportasi merupakan kegiatan yang sangat penting untuk perkembangan suatu daerah, karena transportasi berkaitan dengan perekonomian untuk distribusi suplai barang agar lebih mudah dan terjamin sehingga harga barang akan tetap stabil, oleh karena itu transportasi sering dijuluki sebagai urat nadi dari perekonomian. Menurut UU No. 14 Tahun 1992 Pasal 3 tentang lalu lintas dan angkutan jalan transportasi bertujuan untuk mewujudkan lalu lintas angkutan jalan dengan selamat, aman, cepat, lancar, tertib, teratur, nyaman, efisien, mampu memadukan moda transportasi lainnya, menjangkau seluruh pelosok wilayah daratan, untuk menunjang pemerataan wilayah, pertumbuhan dan stabilitas sebagai pendorong, penggerak dan penunjang pembangunan nasional dengan biaya yang terjangkau oleh daya beli masyarakat. Sehingga aspek keselamatan sangat lah penting sehingga tujuan transpotasi tersebut dapat berjalan dengan lancar.

Jalan raya merupakan jalan utama yang menghubungkan satu kawasan dengan kawasan yang lain. Salah satu permasalahan yang sering terjadi pada jalan raya adalah kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan membutuhkan penanganan yang serius mengingat kerugian yang sangat besar, berupa jatuhnya korban luka hingga korban meninggal dunia maupun kerugian dari segi material (Mustaqima, Sulistiyorini, and Purba, 2020). Ruas Jalan Siliwangi merupakan daerah paling rawan kecelakaan di Kota Bekasi. (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum, 2011) Tentang Persyaratan Teknis Jalan dan Kriteria Perencanaan Teknis Jalan, Keselamatan Jalan adalah pemenuhan fisik elemen jalan terhadap persyaratan teknis jalan dan kondisi lingkungan jalan yang menghindarkan atau tidak menjadi sebab terjadinya kecelakaan lalu lintas. Keselamatan dalam berlalu lintas merupakan faktor utama yang sangat penting, dalam menciptakan lalu lintas yang berkeselamatan harus di dukung oleh perlengkapan dan kelengkapan prasarana (jalan) yang memadai untuk mengurangi angka kecelakaan dan upaya menghilangkan angka kecelakaan atau zero accident (Sampurna,2022).

Berdasarkan data Satlantas Polres Kota Bekasi yang di dapat oleh Tim PKL Kota Bekasi 2023 diketahui bahwasannya pada tahun2018 hingga 2022 terdapat kecelakaan dengan rincian pertahunnya yaitu, pada tahun 2018 dengan 285 kejadian, tahun 2019 dengan 686 kejadian, tahun 2020 dengan 639 kejadian, tahun 2021 dengan 621 kejadian dan tahun 2022 dengan 886 kejadian kecelakaan. Jl Siliwangi adalah jalan yang menjadi Daerah Rawan Kecelakaan peringkat pertama berdasarkan laporan umum tim praktek kerja lapangan Kota Bekasi tahun 2023. Jl Siliwangi memiliki kejadian sebanyak 116 kejadian pada tahun 2018-2022 dan sebanyak 23 kejadian pada tahun 2022 yang menyebabkan 6 korban meninggal dunia, 3 korban luka berat, dan 26 korban luka ringan selama 2022, Penyebab kecelakaan lalu lintas terbesar adalah faktor manusia dan prasarana jalan, ini terjadi dikarenakan pengguna jalan yang tidak disiplin seperti mengemudi melebihi batas kecepatan, kurang waspada pada saat mendahului dan juga kondisi prasarana yang tidak baik seperti fasilitas lalu lintas yang tidak cukup dan kondisi jalan yang rusak serta rambu lalu lintas yang tidak memadai.

Padatnya aktifitas manusia dan lalu lintas serta kondisi prasarana perlengkapan jalan yang kurang sesuai dengan standar keselamatan seperti marka jalan yang pudar, ada beberapa titik jalan berlubang, rambu yang pudar, kurang disiplinnya masyarakat dalam berkendara dapat menjadi faktor utama terjadinya kecelakaan lalu lintas di jalan tersebut Sehingga dengan adanya data kecelakaan dari Satuan Kepolisian Resor Kota Bekasi, ditemukan bahwa ruas jalan tersebut merupakan salah satu ruas jalan daerah rawan kecelakaan. Permasalahan dari kecelakaan tersebut akan terus terjadi apabila ruas jalan tersebut tidak dilakukan penanganan dengan baik dan juga lebih lanjut. Sehingga dengan permasalahan tersebut maka penulis mengambil penelitian skripsi dengan judul “PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS PADA RUAS JALAN SILIWANGI DI KOTA BEKASI” penelitian diharapkan dapat memberikan solusi guna meminimalisir resiko terjadinya kecelakaan danmeningkatkan keselamatan bagi pengguna jalan di kemudian hari.

## Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang ada pada saat ini, dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Jalan Siliwangi merupakan daerah rawan kecelakaan tertinggi di Kota Bekasi, berdasarkan laporan umum Kota Bekasi, pada tahun 2022 telah terjadi sebanyak 23 kejadian (6 orang meninggal dunia, 3 orang luka berat dan 26 orang luka ringan).
2. Kurang memadainya fasilitas perlengkapan jalan dan pemeliharaan rambu yang dapat memicu terjadi nya kecelakaan
3. Kondisi geometrik jalan yang berada pada daerah rawan kecelakaan beresiko tinggi menyebabkan terjadinya kecelakaan.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi permasalahan diatas, maka penulis mencoba merumuskan permasalahan sebagi berikut:

1. Bagaimana karakteristik dan penyebab kejadian kecelakaan lalu lintas pada ruas Jalan Jalan Siliwangi?
2. Bagaimana potensi bahaya/hazard kecelakaan pada ruas Jalan Siliwangi?
3. Bagaimana upaya peningkatan keselamatan pada ruas Jalan Siliwangi?

## Maksud dan Tujuan

Maksud dari adanya penelitian ini adalah untuk melakukan kajian terhadap peningkatan keselamatan di Ruas Jalan Siliwangi dengan menggunakan data kecelakaan, faktor penyebab, perilaku pengguna jalan kemudian memberikan solusi penanganan terhadap masalah-masalah keselamatan yangterjadi pada ruas Jalan Siliwangi. Tujuan dari penulisan skripsi ini antara lain sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi karakteristik dan penyebab kejadian kecelakaan lalu lintas yang ada pada ruas Jalan Siliwangi.
2. Mengidentifikasi terkait potensi bahaya/hazard kecelakaan pada ruas Jalan tersebut Siliwangi.
3. Memberikan rekomendasi terkait upaya penanganan dan desain geometrik jalan yang berkeselamatan pada ruas jalan guna mengatasi permasalahan kejadian kecelakaan lalu lintas dan juga meningkatkan keselamatan lalu lintas di ruas Jalan.

## Ruang Lingkup

Dalam penulisan skripsi ini penulis membatasi permasalahan, agar pembahasan dalam skripsi ini tidak menyimpang dari judul yang diangkat dan untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh dari penulisan skripsi ini. Adapun pembatasan ruang lingkup diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan ini hanya pada Ruas Jalan Siliwangi, berdasarkan dengan tingkat kecelakaan tertinggi di Kota Bekasi, dengan jumlah 23 kejadian kecelakaan selama 2022.
2. Usulan dan penanganan hanya diberikan pada Ruas Jalan Siliwangi yang memiliki frekuensi kecelakaan tertingi.
3. Peneliti mengidentifikasi faktor faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada ruas Jalan Siliwangi.
4. Fokus kajian pada titik lokaasi rawan kecelakaan pada setiap segmen.